JURNAL

KEEFEKTIFAN TEKNIK SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA KELAS VIII SMPN 3 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF SIMULATION TECHNIQUES TO IMPROVE INTERPERSONAL COMMUNICATION SKILLS OF STUDENTS IN CLASS VIII SMPN 3 GROGOLSCHOOL YEAR 2016/2017

Oleh:

ZAINUL WAHKID
NPM : 12.1.01.01.0006

Dibimbing oleh :

1. Dra. Khususiyah, M.Pd.
2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Zainul Wahkid
NPM	: 12.1.01.01.0006
Telepon/HP	: 085708063632
Alamat Surel (Email)	: siembahwakhid@gmail.com
Judul Artikel	: Keefektifan Teknik Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Grogol Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri,25 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd.	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.	Zainul Wahkid
NIDN. 0717115901	NIDN. 0708068904	NPM. 12.1.01.01.0006

KEEFEKTIFAN TEKNIK SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA KELAS VIII SMPN 3 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Zainul Wahkid
12.1.01.01.0006
FKIP – Bimbingan dan Konseling
siembahwakhid@gmail.com
Dra. khususiyah, M.Pd. dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya siswa yang mempunyai tingkat kemempuan komunikasi antar pribadi yang rendah, sehingga mengalami kendala dalam proses belajar mengajar serta berdampak pula dalam prestasi akademiknya. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik adalah siswa yang memiliki ketrampilan komunikasi yaitu, keterbukaan diri, mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan, memberikan dukungan, dan mampu memecahkan konflik. Maka dalam hal ini perlu adanya alternatif solusi mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik simulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Grogol tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *pre experiment design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pemberian *pre-test*, pemberian *treatment* dengan teknik simulasi, dan pemberian *post-test* dengan menggunakan instrumen berupa angket dan RPLBK. Populasi yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 8 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Grogol dengan teknik pengambilan sampel mengacu pada teknik *purposive sample*. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik uji t *paired sample t-Tes.* Berdasarkan hasil *output* pada perhitungan analisis data mengunakan rumus *paired sample t-Tes* diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,001 < 0,05 maka dapat dinyatakan teknik simulasi dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Grogol. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yakni "teknik simulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Grogol Tahun Ajaran 2016/2017, diterima". Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan, (1) bagi guru bimbingan dan konseling supaya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi untuk meningkatkan kualitas ilmu bimbingan dan konseling, (2) bagi siswa diharapkan mampu menerapkan dan mengembangkan kemampuan komunikasi antar pribadi dalam kehidupan sehari-hari serta dalam proses belajar mengajar disekolah, (3) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

KATA KUNCI : teknik simulasi, kemampuan komunikasi antar pribadi.

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubunga dengan manusia lainnya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya. Dalam rangka mengetahui gejala di lingkungannya menuntut manusia untuk berkomunikasi. Lingkungan yang dimaksud adalah sekolah, karena hampir sebagian waktu siswa banyak digunakan untuk berinteraksi di sekolah. Tugas siswa di sekolah yaitu belajar, dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat berkembang secara optimal serta siap melaksanakan peranannya dimasa yang akan datang.

Komunikasi antar pribadi sangat penting bagi hidup manusia. (Supratiknya, 1995: 9) menunjuk beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi antar pribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia, yaitu; (1) komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita, (2) identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain, (3) dalam rangka memahami realitas di sekeliling kita serta menguji kebenaran kesan–kesan dan pengertian yang kita miliki tentang dunia di sekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan–kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama, (4) kesehatan mental kita sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang lain, lebih–lebih orang–orang yang merupakan tokoh–tokoh signifikan *(significant figure*) dalam hidup kita. Kemudian Harmack dan Fest dalam bukunya psikolog komunikasi menganggap "komunikasi sebagai proses interaksi diantara orang untuk tujuan integrasi intrapersonal dan interpersonal" (dalam Salmah Lilik, 1986: 4).

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan berkomunikasi antar pribadi, kurangnya keterampilan menanggapi, bertanya, mengungkapkan ide-ide serta menyimpulkan dan merefleksikan dalam berkomunikasi, perilaku diatas dapat terlihat pada perilaku siswa SMP Negeri 3 GROGOL pada umumnya dan pada khususnya siswa kelas VIII. Didalam proses belajar-mengajar peranan komunikasi antar

pribadi sangat diperlukan. Dengan komunikasi siswa tidak akan merasa terisolasi, karena akibat keterisolasian ini dikhawatirkan dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks. Pada siswa SMP kelas VIII yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan pernyataan di atas bila para siswa tidak memiliki ketrampilan berkomunikasi antar pribadi maka dapat berakibat siswa menngalami kesulitan dalam menerima dan menyampaikan pesan yang diterimanya kepada teman–temannya maupun kepada gurunya.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi bagi siswa SMP Negeri 3 GROGOL, penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok tersebut dilakukan dengan teknik simulasi. (Prayitno, 1995: 40) dalam bukunya "layanan bimbingan dan konseling kelompok, dasar dan profil" menjelaskan pula bahwa pembahasan tentang tahap perkembangan kegitan kelompok dalam rangka bimbingan dan konseling melalui pendekatan kelompok adalah amat penting bagi guru pembimbing, dengan mengetahui dan menguasai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang hendaknya terjadi di dalam kelompok itu, haruslah dapat memunculkan segala bentuk kedirian dari anggota kelompok. Simulasi adalah salah satu jenis pelaksanaan bimbingan kelompok yang mengarahkan individu agar dapat mengarahkan tindakannya sebagai manusia yang menginterpretasikan prilakunya ke dalam suatu sistem kontrol yang dapat memperbaiki tindakannya dengan adanya penerimaan umpan balik (Hamzah B Uno: 28).

Teknik simulasi dapat memberikan stimulus kepada individu dalam upaya mengatasi kesulitan berkomunikasi antar pribadi. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka upaya meningkatkan komunikasi antar pribadi bagi siswa SMP Negeri 3 GROGOL, penelitian ini membahas tentang **"**KEEFEKTIFAN TEKNIK SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017"

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel terikat adalah kemampuan komunikasi antar pribadi. Variabel bebas adalah teknik simulasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ini karena penelitian ini merupakan pendekatan yang dilakukan melalui *eksperimen* atau *survey* dengan menggunakan pernyataan untuk menguji suatu teori, karena pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran yang menggunakan angka-angka secara langsung dalam mewakili karakteristik sesuatu, agar dapat mengetahui hasil prosentase sejauh mana penerapan penggunaan model dengan perhitungan secara ilmiah (*numeric*). Desain penelitian ini menggunakan *pre-experiment design*, salah satu bentuk desain dari *pre-experiment design* adalah *one group pretest-posttest design*.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII-A, B, C di SMPN 3 Grogol yang keseluruhan berjumlah 76 siswa. Teknik pengambilan sampel mengacu pada teknik sampel bertujuan atau *purposive sample* dimana peneliti mengambil sampel sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peneliti. Sehingga sampel yang diambil adalah siswa yang memiliki kemampuan komunikasi antar pribadi yang rendah. Terdapat 8 siswa yang mempunyai tingkat komunikasi antar pribadi yang rendah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket kemampuan komunikasi antar pribadi. Kategori jawaban yang digunakan adalah 4 kategori yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS).

Untuk menguji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS16.0*. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*, bantuan

program *SPSS*16.0 supaya lebih mudah.

Teknik analisis data dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Dalam menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test* maka metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis Uji t *paired sample t-tes.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil :

Dilihat dari hasil analisis data bahwa keefektifan teknik simulasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMPN 3 Grogol tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat berdasarkan hasil penghitungan analisis rumus Uji t *paired sample t-tes* yang telah dilakukan, sebagai berikut:.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pretest - postest	-27.750	14.849	5.250	-40.164	-15.336	-5.286	7	.001

Berdasarkan tabel hasil analisis data diatas diketahui bahwa nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Berdasarkan norma keputusan jika signifikan < 0,05, maka Ha diterima dan sedangkan jika signifikan ≥ 0,05, maka Ha ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Sig. (2-tailed)* 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan teknik simulasi, maka dapat dilihat tabel hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

No	Siswa	Skor Pre-test	Kriteria	Skor Post-test	Kriteria
1	TF	96	Rendah	115	Sedang
2	JR	103	Rendah	129	Sedang
3	CTC	102	Rendah	147	Sangat tnggi
4	AR	104	Rendah	132	Sedang
5	HT	104	Rendah	145	Sedang
6	NS	109	Rendah	147	Sangat tinggi
7	DOA	102	Rendah	129	Sedang
8	SPL	109	Rendah	107	Rendah
Jumlah		**829**		**1051**	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil kemampuan komunikasi antar pribadi siswa sebelum diberikan *treatment* menunjukan bahwa sebanyak 8 siswa pada kategori rendah. Sedangkan dari hasil kemampuan komunikasi antar pribadi siswa sesudah diberikan *treatment* menunjukan bahwa sebanyak 2 siswa pada kategori sangat tinggi, sebanyak 5 siswa pada kategori sedang, dan sebanyak 1 siswa pada kategori rendah. Dari hasil diatas dapat dilihat ada 1 siswa yang mengalami penurunan dan 7

siswa mengalami peningkatan kemampuan komunikasi sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan teknik simulasi. Dengan peningkatan sebelum diberi *treatment* skor total dari delapan siswa adalah 829, meningkat setelah diberi *treatment* dengan teknik simulasi dengan skor 1051. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan hasil pemberian *treatment* dengan teknik simulasi.

Menurut Supratiknya, (1995: 10), keterampilan berkomunikasi bukan merupakan kemampuan yang kita bawa sejak lahir dan juga tidak akan muncul secara tiba–tiba saat kita memerlukannya. Keterampilan tersebut harus kita pelajari atau latih. Simulasi adalah salah satu jenis pelaksanaan bimbingan kelompok yang mengarahkan individu agar dapat mengarahkan tindakannya sebagai manusia yang menginterpretasikan prilakunya ke dalam suatu sistem kontrol yang dapat memperbaiki tindakannya dengan adanya penerimaan umpan balik (Hamzah B Uno, 2008: 28).

Maka hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik simulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa.

Kesimpulan :

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keefektifan teknik simulasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMPN 3 Grogol Tahun Pelajaran 2016/2017, Pada hasil penelitian, diketahui bahwa adanya peningkatan sesudah diberikan *treatment* berupa teknik simulasi. Dengan hasil sebelum diberi *treatment* skor total dari 8 sampel adalah 829. Setelah diberi *treatment* kemampuan komunikasi antar pribadi siswa menunjukkan adanya peningkatan skor yaitu 1051.

Berdasarkan hasil analisis uji t *paired sample t-tes* telah diketahui nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik simulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik simulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Grogol tahun pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok* : Dasar dan Profil. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Salmah, Lilik. 1986. *Ketrampilan Komunikasi*. Surakarta: Depdikbud RI UNS.

Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi* : *Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kanisius.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.